

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian. Artinya harus dipercaya kebenarannya.<sup>1</sup>

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Metodologi penelitian adalah sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenarannya suatu pengetahuan. Dengan demikian, metodologi penelitian merupakan cara untuk menemukan, mengembangkan dan menguji yang berdasarkan fakta-fakta kebenarannya. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif.

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Salah satu karakteristik ilmu pengetahuan adalah selalu mengalami perkembangan.<sup>3</sup> Salah satu cara untuk membuat perkembangan ilmu pengetahuan adalah dengan melakukan penelitian. Jenis-jenis penelitian hanya sebuah upaya untuk mengklasifikasi penelitian yang sudah ada yang bertujuan untuk memudahkan bagi kita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis*, pendekatan kuantitatif yaitu: Penelitian

---

<sup>1</sup>Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), h. 195

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... h. 2.

<sup>3</sup>Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jurnal : Zifatama, No. 149, 2014)

yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.<sup>4</sup>

Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk mengetahui frekuensi penerapan kode etik jurnalistik tentang berita kriminal sebagai pendukung ke dalam bentuk persentase. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini berita-berita dalam rubrik kriminal sebagai pendukung yang dipublikasikan media online Siwalimanews.com edisi April-September 2015 yang berhubungan dengan pemberitaan kriminal dideskripsikan ke dalam variabel-variabel yang sudah ditentukan sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran dari tiap-tiap variabel yang sudah ditentukan dalam bentuk persentase.

## B. Tahapan Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.<sup>5</sup> Populasi jumlah peserta didik MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur berjumlah 77 peserta didik dari kelas VII sampai kelas IX. Dengan rekapitulasi sebagai berikut :

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	VII	11	14	25
2	VIII	12	15	27
3	IX	12	13	25
TOTAL		35	42	77

<sup>4</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (ALFABETA. 2009), h. 11

<sup>5</sup>Supardi, *Populasi dan Sampel Penelitian*, (Jurnal : Unisia, No. 17, 2013)

## 2. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.<sup>6</sup> Sampling adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun besar kecilnya sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah untuk sekedar perkiraan maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.

Berdasarkan populasi diatas terdapat kurang dari 100 peserta didik yang penulis lakukan penelitian, maka penulis menggunakan penelitian populasi yang mana penelitian dengan menggunakan angket atau formulir dan interview kepada peserta didik MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur kelas VII, VIII dan kelas IX.

## 3. Tahapan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian populasi karena jumlahnya kurang dari 100 peserta didik, namun kelas IX tidak diizinkan oleh pihak sekolah untuk aktif berorganisasi dan sudah difokuskan pada Ujian akhir. Maka subjek yang kami teliti berkurang menjadi 52 peserta didik. Adapun rekapitulasi sebagai berikut :

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	VII	11	14	25
2	VIII	12	15	27
TOTAL		23	29	52

---

<sup>6</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, No.2, 2011), h. 75.

MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitiannya menggunakan metode populasi karena siswa MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur Kelas VII sampai IX kurang dari 100 siswa.

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Variabel sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.<sup>7</sup> Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian. Sedangkan pendapat lain mengungkapkan : variabel secara sederhana dapat diartikan ciri dari individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif.

Dengan demikian variabel merupakan gejala atau ciri yang nampak dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yakni :

- a. Variabel bebas, yaitu : keaktifan berorganisasi dilambangkan dengan huruf X.
- b. Variabel terikat, yaitu : prestasi belajar siswa dilambangkan dengan huruf Y.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data dari lokasi penelitian maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

- a. Metode Angket dan Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.<sup>8</sup> Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

---

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... h. 55.

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... h. 199

Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.<sup>9</sup>

Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

- 1) SS : Sangat Setuju
- 2) S : Setuju
- 3) N : Netral
- 4) TS : Tidak Setuju
- 5) STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban peserta didik memiliki skor nilai sebagai berikut :

- 1) SS : 4
- 2) S : 3
- 3) N : 2
- 4) TS : 1
- 5) STS : 0

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas berorganisasi dengan kedisiplinan belajar peserta didik MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.

---

<sup>9</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 65.

b. Metode Interview

Menurut Korntjaraningrat berpendapat bahwa metode interview/wawancara adalah mencakup cara yang digunakan kalau seseorang untuk tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.<sup>10</sup>

Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>11</sup>

Dalam pelaksanaan metode ini penulis gunakan untuk mengetahui tentang bagaimana siswa yang aktif organisasi membagi waktunya dalam mengkondisikan agar tidak terjadi sesuatu yang mengganggu aktivitas belajar. Adapun wawancara/interview yang penulis lakukan ialah dengan siswa yang ikut organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yaitu siswa MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.

c. Metode Observasi

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi ditempat penelitian. Menurut Setiz Wrightsman, Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan empiris.<sup>12</sup>

Dari kutipan diatas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan observasi bukan hanya mengamati saja, tetapi serangkaian kegiatan penelitian yang meliputi pemilihan, pengubahan,

---

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, ... h. 10

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), h. 227

<sup>12</sup>Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Bandar Lampung : Gunung Pesagi, 2012), h. 195

pencatatan dan serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan empiris.

Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung kegiatan siswa yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu penulis juga melihat sarana dan prasarana sekolah yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.<sup>13</sup>

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam- macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya seni dan karya pikir.<sup>14</sup>

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang kegiatan-kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan keadaan sekolah baik sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>13</sup>Riduwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*.(Bandung: Alfabeta, 2010), h. 105

<sup>14</sup>Riduwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. ... h. 105

### E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian sosial selanjutnya. Pada prinsipnya instrumen penelitian memiliki ketergantungan dengan data-data yang dibutuhkan oleh karena itulah setiap penelitian memilih instrumen penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian yang penulis lakukan menggunakan lembaran kertas yang disebut dengan angket atau kuisioner, formulir yang berisikan tentang tanggapan para siswa yang aktif dalam berorganisasi maupun yang tidak aktif dalam organisasi. Dalam penyebaran angket terdapat:

Variabel X = Aktivitas Berorganisasi

VARIABEL X	ITEM SOAL
1. Intern atau faktor dari peserta didik	Lampiran : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10
2. Ekstern atau faktor di luar peserta didik	Lampiran : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10

Variabel Y = Kedisiplinan Belajar

VARIABEL Y	ITEM SOAL
3. Intern atau faktor dari peserta didik	Lampiran : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10
4. Ekstern atau faktor di luar peserta didik	Lampiran : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10

---

<sup>15</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, ... h. 102



## F. Teknik Analisis Data

Dalam pengambilan analisis data penulis menggunakan rumus Korelasi Produk Moment, dikarenakan menggunakan data kuantitatif yang berupa angka-angka dan melukiskan hubungan antara dua gejala. Antara siswa yang aktif berorganisasi dengan siswa yang tidak aktif berorganisasi.

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisis kuantitatif, yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>16</sup>

Adapun rumus tersebut adalah :

$$r_{xr} = \frac{N \sum xr - (\sum x)(\sum y)}{\{N \sum x^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan :

$r_{xr}$  = Angka indeks korelasi antara Variabel x dan Variabel y

$\sum xr$  = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi (penyimpangan) skor-skor variabel x (yaitu : x) dan deviasi dari skor-skor variabel y (yaitu : y)

$x$  = Deviasi standar dari variabel x

$y$  = Deviasi standar dari variabel y

$N$  = Number of cases<sup>17</sup>

Setelah diperoleh hasil “r hitung” berdasarkan penghitungan dengan menggunakan rumus tersebut, maka selanjutnya rumus tersebut akan dikonsultasikan dengan harga kritik “r” tabel. Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat peranan yang ada antara variabel x dengan variabel

<sup>16</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, ... h. 8

<sup>17</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 183

y, maka sebagai acuan akan dipergunakan tabel interpretasi nilai “r” sebagai berikut :

Tabel 1  
Interprestasi “r” Produk Moment

Besar “r” Produk Moment (r,xy)	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y).
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah dan rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat dan tinggi. <sup>18</sup>

Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisa data dalam hal ini, yaitu dengan menggunakan bukti nyata atau konkrit dengan metode angket atau kuisiner. Yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kemudian temuan tersebut dipelajari sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.

---

<sup>18</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ...h. 184